

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi, efektivitas kepemimpinan, *knowledge management*, dan kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta berada pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan. Skor perolehan tertinggi dicapai pada variabel budaya organisasi dengan indikator Inovasi, Berorientasi pada orang dan tim, hal ini membuktikan sumberdaya manusia merupakan penggerak utama IMK di kota Jakarta yang sangat menjunjung tinggi kerjasama tim. Tingkat efektivitas kepemimpinan IMK di Kota Jakarta berada pada kategori sedang, skor perolehan tertinggi adalah pada indikator kerja keras dan kecakapan, hal ini mengindikasikan bahwa kerja keras dan kecakapan merupakan kepemimpinan inti pada IMK di kota Jakarta. Tingkat *knowledge management* IMK di Kota Jakarta berada pada kategori sedang, skor perolehan tertinggi dicapai pada indikator mengkodifikasi dan mengorganisasi pengetahuan, hal ini mengidentifikasikan bahwa inovasi merupakan hasil dari proses mengkodifikasi dan mengorganisasikan ilmu pengetahuan. IMK di Kota Jakarta dalam Tingkat kinerja IMK di Kota Jakarta berada pada kategori sedang, skor perolehan tertinggi dicapai pada indikator perspektif proses bisnis internal dan perspektif perkembangan organisasi.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta. Hal ini berarti semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi pula tingkat kinerja Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta.
3. Efektivitas kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta. Hal ini berarti semakin tinggi efektivitas kepemimpinan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta

4. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge management*. Hal ini berarti semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi pula tingkat *knowledge management*
5. Efektivitas kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge management*. Hal ini berarti semakin tinggi efektivitas kepemimpinan maka semakin tinggi pula tingkat *knowledge management*
6. *Knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta. Hal ini berarti semakin tinggi *knowledge management* maka semakin tinggi pula tingkat kinerja Industri Mikro dan Kecil di Kota Jakarta
7. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *knowledge management*, maka semakin tinggi pula pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta
8. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh efektivitas kepemimpinan terhadap kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *knowledge management*, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas kepemimpinan terhadap kinerja Industri Mikro dan Kecil di DKI Jakarta.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan, hasil penelitian, dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan kebaharuan model kinerja IMK di Kota Jakarta, temuan ini menambah informasi dan khasanah teori yang mendukung bagi peneliti-peneliti lainnya di masa akan datang yang meneliti tentang masalah yang sama yaitu terkait peningkatan kinerja IMK.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi budaya organisasi, efektivitas kepemimpinan, dan *knowledge management* berada pada kategori sedang sehingga berdampak terhadap peningkatan kinerja IMK,

oleh karena itu IMK di Kota Jakarta harus terus meningkatkan faktor-faktor tersebut agar kinerja IMK dapat lebih baik lagi.

5.3 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan proses, hasil dan temuan penelitian, maka peneliti mengajukan saran dan rekomendasi agar budaya organisasi, efektivitas kepemimpinan, *knowledge management* serta kinerja IMK di Jakarta dapat terus meningkat, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Rekomendasi bagi IMK di Kota Jakarta :
 - a. Pimpinan IMK harus dapat menyampaikan tujuan-tujuan yang diraih kepada karyawannya secara transparan agar terciptanya semangat dan motivasi kerja dari karyawan selain dari itu pimpinan IMK juga harus mampu untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan melalui keterbukaan sehingga dapat terbangun budaya kekeluargaan dan kecintaan dari karyawan terhadap pekerjaannya, hal ini dapat juga dilakukan melalui kegiatan kegiatan di luar pekerjaan seperti *Family Gathering* ataupun kegiatan-kegiatan lainnya
 - b. Pimpinan IMK harus terus meningkatkan motivasi karyawannya, salah satu cara yaitu dengan terus mengevaluasi rutin kinerja dari masing masing individu, memberikan bonus terhadap individu yang berprestasi dalam bekerja.
 - c. Pimpinan IMK harus membuka peluang bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan keluhan dari para karyawan terkait pekerjaan maupun masalah lain yang mereka hadapi.
 - d. Pimpinan IMK harus dapat memberikan pemahaman ataupun pengetahuan kepada karyawan terkait teknologi, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya: memberikan pelatihan terhadap karyawan terkait pemanfaatan komputer, pemasaran via produk via internet melalui *marketplace* atau media sosial, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis TI, maupun pelatihan teknologi informasi lainnya

2. Rekomendasi bagi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jakarta
 - a. Memberikan dukungan terhadap IMK melalui pendampingan rutin terhadap IMK binaan yang berada di Kota Jakarta.
 - b. Memberikan dukungan terhadap IMK dengan memberikan pelatihanpelatihan terkait (*Business Plan*) bagi pemula, pelatihan pengembangan produk IMK, nilai tambah, kemasan dan distribusi, serta memotivasi IMK melalui kegiatan *Succes Story*, hal ini dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan IMK terkait teknologi informasi dan inovasi IMK serta untuk menumbuhkan perilaku *knowledge sharing* melalui pertemuan antar IMK.
 - c. Memberikan dukungan terhadap peningkatan akses IMK terhadap sumber sumber pendanaan.
 - d. Mengadakan kerja sama dan studi dengan dinas pada kota dan provinsi lain, hal ini ditujukan untuk lebih memahami tentang bagaimana strategi dalam menumbuhkan inovasi IMK
 - e. Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan dan membuat kajian serta pemetaan terkait strategi peningkatan daya saing IMK, potensi pengembangan, kendala dan permasalahan IMK, inovasi pelaku IMK serta penerapan manajemen pengetahuan maupun teknologi informasi pada IMK.